

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUASAN KERJA PEGAWAI BALAI KESEHATAN INDERA MASYARAKAT PROVINSI JAWA TENGAH

SABRILLA PUTRI GOTAMA – 25010113140278

(2018 - Skripsi)

Balai Kesehatan Indera Masyarakat menjadi salah satu bentuk perhatian pemerintah daerah dalam menurunkan kejadian gangguan kesehatan indera yang tinggi di Jawa Tengah. Kepuasan kerja menjadi hal yang dibutuhkan organisasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Meningkatnya jumlah kunjungan pasien dan tidak adanya penambahan sumberdaya manusia menjadikan beban kerja yang tinggi disertai tidak proporsionalnya tunjangan pegawai serta tingkat absensi yang tinggi mengindikasikan adanya kepuasan kerja yang rendah. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan metode survey dan pendekatan cross sectional. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner terstruktur terhadap seluruh pegawai BKIM Provinsi Jawa Tengah yaitu 57 orang. Data penelitian diolah secara kuantitatif dengan metode univariat dan bivariat menggunakan uji chi square menunjukkan persentase tentang kompensasi tinggi (50,9%), kondisi kerja baik (57,9%), kebijakan dan administrasi organisasi baik (70,2%), rekan kerja baik (50,9%), supervisi baik (63,2%), prestasi tinggi (68,4%), pekerjaan itu sendiri menyenangkan (61,4%), tanggung jawab baik (63,2%), kesempatan berkembang baik (68,4%), dan kepuasan kerja tinggi (52,5%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kompensasi, kondisi kerja, kebijakan dan administrasi organisasi, rekan kerja, supervisi, prestasi, pekerjaan itu sendiri, kesempatan berkembang dengan kepuasan kerja pegawai ($p < 0,05$) sedangkan tanggung jawab tidak ada hubungan dengan kepuasan kerja pegawai ($p > 0,05$). Saran yang dapat direkomendasikan dalam mengelola kepuasan kerja pegawai adalah diharapkan kegiatan supervisi memberikan umpan balik untuk hasil yang telah dikerjakan pegawai

Kata Kunci: KEPUASAN KERJA, TEORI DUA FAKTOR, BKIM